

Abstrak

Penanggulangan efek gas rumah kaca merupakan tindakan yang dilakukan untuk menjaga kesehatan lingkungan. Kebijakan hukum internasional yang mengatur target pengurangan emisi gas rumah kaca diatur dalam Protokol Kyoto 1997. Uni Eropa meratifikasi Protokol Kyoto dan membuat Directive 2003/87/EC jo. Directive 2008/101/EC mengenai skema perdagangan emisi untuk mencapai target pengurangan emisi. Perbedaan penafsiran kebijakan skema perdagangan Emisi Uni Eropa menimbulkan tuntutan dari Amerika Serikat kepada Uni Eropa untuk dikecualikan dari pemberlakuan perdagangan tunjangan emisi. Keputusan Pengadilan Tinggi Inggris dan *Wales Queen's Bench Division* terhadap kasus C-366/10 bahwa tidak ada faktor yang mempengaruhi validitas Directive 2003/87/EC jo. Directive 2008/101/EC. Metode penulisan hukum ini menggunakan pendekatan yuridis-normatif. Bahan penulisan hukum menggunakan data sekunder sebagai data utama. Permasalahan dalam penelitian ini dianalisis dengan prinsip hukum lingkungan internasional dan hukum perjanjian internasional. Hasil data diolah dan dianalisis dengan metode analisis kualitatif. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Amerika Serikat sebagai negara yang tidak melakukan ratifikasi terhadap Protokol Kyoto, harus menghormati dan melaksanakan ketentuan Directive 2003/87/EC jo. Directive 2008/101/EC untuk mencapai target penurunan emisi yang ingin dicapai pada Protokol Kyoto.

Kata kunci : Perbedaan Penafsiran, Uni Eropa dan Amerika Serikat, Directive 2003/87/Ec Jo. Directive 2008/101/EC

Abstract

Overcoming the impact of greenhouse gases is a measure taken to maintain environmental health. The 1997 "Kyoto Protocol" stipulates international laws and policies to control Greenhouse gas reduction targets. The European Union ratified the "Kyoto Protocol" and formulated Directive 2003/87/EC jo. Directive 2008/101/EC on the emission trading scheme to achieve emission reduction targets. The differences in the interpretation of the EU's emissions trading scheme policies between the EU and the US have led to the US's request to the EU to be exempt from emissions allowance trading. The High Court Chamber of England and Wales's decision on Case C-366/10 shows no factor affecting the validity of Directive 2003/87/EC jo. Directive 2008/101/EC. This method of legal writing used normative legal methods. The legal writing materials used secondary data as the primary data. According to international environmental law and international treaty law, the problems in this study are analyzed. Use qualitative analysis methods to process and analyze data results. The study concluded that, as a country that has not yet ratified the Kyoto Protocol, the United States must comply with and implement Directive 2003/87/EC jo. Directive 2008/101/EC to achieve emission reduction targets in the "Kyoto Protocol".

Keywords: Differences in Interpretation, European Union and the United States of America, Directive 2003/87 / Ec Jo. Directive 2008/101 / EC